



BADAN POM

LAPORAN KEUANGAN

**Sem 1
2025**

SATKER 691154

**BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengujian Produk Biologi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengawas Obat dan Makanan RI yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Produk Biologi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2025 diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengujian Produk Biologi. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 21 Juli 2025
Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Pengujian Produk Biologi



Dio Ramondrana, S.Si., M.Sc
NIP. 19820713 200712 1 002

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	20
C. Penjelasan Atas Pos - Pos Neraca	27
D. Penjelasan Atas Pos- Pos Laporan Operasional	32
E. Penjelasan Atas Pos – Pos Laporan Perubahan Ekuitas	38
F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	42
VI. Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	13
Tabel 2	17
Tabel 3	18
Tabel 4	20
Tabel 5	21
Tabel 6	21
Tabel 7	22
Tabel 8	22
Tabel 9	23
Tabel 10	23
Tabel 11	24
Tabel 12	25
Tabel 13	25
Tabel 14	26
Tabel 15	26
Tabel 16	27
Tabel 17	28
Tabel 18	28
Tabel 19	29
Tabel 20	29
Tabel 21	29
Tabel 22	30
Tabel 23	32
Tabel 24	33
Tabel 25	33
Tabel 26	34
Tabel 27	34
Tabel 28	35
Tabel 29	35
Tabel 30	36
Tabel 31	36
Tabel 32	37
Tabel 33	37
Tabel 34	40
Tabel 35	41

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI**

Laporan Keuangan Balai Pengujian Produk Biologi yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Per 30 Juni Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 21 Juli 2025
Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Pengujian Produk Biologi



Dio Ramondrana, S.Si., M.Sc
NIP. 19820713 200712 1 002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengujian Produk Biologi Semester I TA 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) beserta perubahannya dan PMK 232/PMK.05/2022 tentang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi serta berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp7.204.618,00 dan Realisasi Belanja Negara pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp1.642.019.889,00 mencapai 23,82 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp6.892.255.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2025.

Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp1.818.207.333,00 yang terdiri: dari Aset Lancar sebesar Rp991.101.477,00; Aset Tetap (*netto*) sebesar Rp827.105.856,00 dan Aset Lainnya (*netto*) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp299.033.697,00 dan Rp1.518.903.636,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO dari kegiatan operasional untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp7.203.512,00 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp1.941.551.424,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp1.934.347.922,00. Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp85.490.053,00. Balai Pengujian Produk Biologi tidak memiliki Pos Luar Biasa sehingga mengalami Defisit – LO adalah sebesar Rp2.019.837.975,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp0,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp2.019.837.975,00, Koreksi nilai persediaan sebesar Rp0,00, Koreksi atas reklasifikasi sebesar Rp0,00 Selisih revaluasi aset tetap Rp0,00 Koreksi nilai aset non revaluasi sebesar Rp0,00 Koreksi Lain-lain Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp3.538.741.611,00 sehingga Ekuitas akhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp1.518.903.636,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk 30 Juni 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2025			%	30 JUNI 204
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (DI BAWAH)		REALISASI
PENDAPATAN						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	0,00	7.204.618,00	7.204.618,00	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		0,00	7.204.618,00	7.204.618,00	-	-
BELANJA						
Belanja Pegawai	B.3	1.817.032.000,00	931.591.899,00	(885.440.101,00)	51,27	-
Belanja Barang	B.4	4.596.546.000,00	521.628.490,00	(4.074.917.510,00)	11,35	-
Belanja Modal	B.5	478.677.000,00	188.799.500,00	(289.877.500,00)	39,44	-
JUMLAH BELANJA		6.892.255.000,00	1.642.019.889,00	(5.250.235.111,00)	23,82	-

Jakarta, 21 Juli 2025
Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Pengujian Produk Biologi



Dio Ramondrana, S.Si., M.Sc
NIP. 19820713 200712 1 002

II. NERACA

**BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI
NERACA
PER 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2025	31 DESEMBER 2024
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	1.500.000,00	0,00
Persediaan	C.1.2	989.601.477,00	0,00
Jumlah Aset Lancar		991.101.477,00	0,00
ASET TETAP	C.2		
Peralatan dan Mesin	C.2.1	2.165.141.950,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.2	(1.338.036.094,00)	0,00
Jumlah Aset Tetap		827.105.856,00	0,00
JUMLAH ASET		1.818.207.333,00	0,00
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.3		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.3.1	183.768.754,00	0,00
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.3.2	114.034.943,00	0,00
Utang Muka dari KPPN	C.3.3	1.500.000,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		299.303.697,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN		299.303.697,00	0,00
EKUITAS			
Ekuitas	C.4	1.518.903.636,00	0,00
JUMLAH EKUITAS		1.518.903.636,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.818.207.333,00	0,00

Jakarta, 21 Juli 2025
Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Pengujian Produk Biologi



Dio Ramondrana, S.Si., M.Sc
NIP. 19820713 200712 1 002

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	7.203.512,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN		7.203.512,00	0,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1.051.924.042,00	0,00
Beban Persediaan	D.3	224.864.408,00	0,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	405.448.545,00	0,00
Beban Pemeliharaan	D.5	53.887.700,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	13.554.330,00	0,00
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	81.173.538,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	110.698.871,00	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	0,00	0,00
JUMLAH BEBAN		1.941.551.434,00	0,00
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(1.934.347.922,00)	0,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	D.10	(683.546.636,00)	0,00
Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		598.056.583,00	0,00
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(85.490.053,00)	0,00
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(2.019.837.975,00)	0,00
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa	D.11	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT LO		(2.019.837.975,00)	0,00

Jakarta, 21 Juli 2025
Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Pengujian Produk Biologi



Dio Ramondrana, S.Si., M.Sc
NIP. 19820713 200712 1 002

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

Uraian	CATATAN	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024
EKUITAS AWAL	E.1	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(2.019.837.975,00)	0,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI		0,00	0,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	0,00	0,00
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	0,00	0,00
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.2	0,00	0,00
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.3	0,00	0,00
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	0,00	0,00
KOREKSI NILAI ASET TETAP/LAINNYA NON REVALUASI	E.3.5	0,00	0,00
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	0,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	3.538.741.611,00	0,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		1.518.903.636,00	0,00
EKUITAS AKHIR	E.5	1.518.903.636,00	0,00

Jakarta, 21 Juli 2025
Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Pengujian Produk Biologi



Dio Ramondrana, S.Si., M.Sc
NIP. 19820713 200712 1 002

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengujian Produk Biologi

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengujian Produk Biologi

Balai Pengujian Produk Biologi (BPPB) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di lingkungan Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI) yang diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tanggal 04 September 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan.

BPPB mempunyai tugas melaksanakan pengujian di bidang Produk Biologi dengan menyelenggarakan fungsi-fungsi yaitu:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran:
2. Pelaksanaan pengujian mutu Produk Biologi:
3. Pelaksanaan sertifikasi pelulusan vaksin, bulk vaksin, dan Produk Biologi lainnya:
4. Pelaksanaan pengujian toksikologi Obat dan Makanan:
5. Pengelolaan hewan percobaan yang digunakan untuk pengujian mutu Produk Biologi dan pengujian toksikologi:
6. Pelaksanaan validasi atau verifikasi metode analisis sesuai standar untuk pengujian mutu Produk Biologi, pengujian toksikologi, dan pengelolaan hewan percobaan:
7. Pelaksanaan uji banding, uji kolaborasi, dan uji profisiensi untuk pengujian Produk Biologi dan pengujian toksikologi dalam lingkup nasional dan internasional:
8. Pelaksanaan jejaring pengujian dan sistem rujukan laboratorium untuk pengujian Produk Biologi dan pengujian toksikologi:
9. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan: dan
10. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Sehubungan dengan belum ditetapkannya BPPB sebagai UPT yang memiliki Rencana Strategis (RENSTRA) mandiri pada tanggal pelaporan keuangan ini, maka RENSTRA BPPB masih mengacu pada RENSTRA PPPOMN yang disusun sesuai aturan dengan pedoman yang berlaku, meliputi visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian tujuan atau sasaran strategis.

Adapun RENSTRA PPPOMN Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

➤ Visi PPPOMN

“Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”

➤ Misi PPPOMN

- a. Memperkuat laboratorium pengujian obat dan makanan yang andal dan kredibel guna perlindungan bagi segenap bangsa;
- b. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang pengujian.

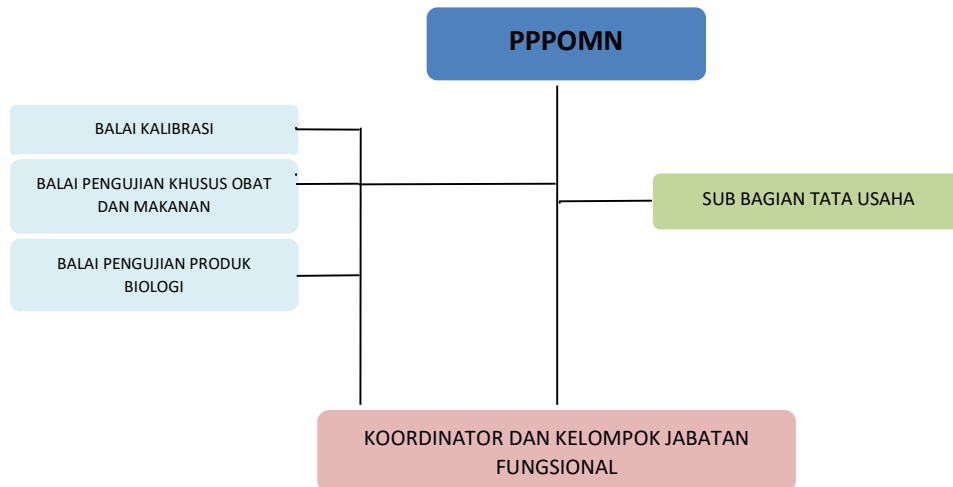
➤ Tujuan PPPOMN

- a. Meningkatnya kualitas SDM dan kapabilitas laboratorium pengujian obat dan makanan menuju standar Internasional;
- b. Terwujudnya PPPOMN yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan layanan publik yang prima.

➤ Sasaran Strategis PPPOMN

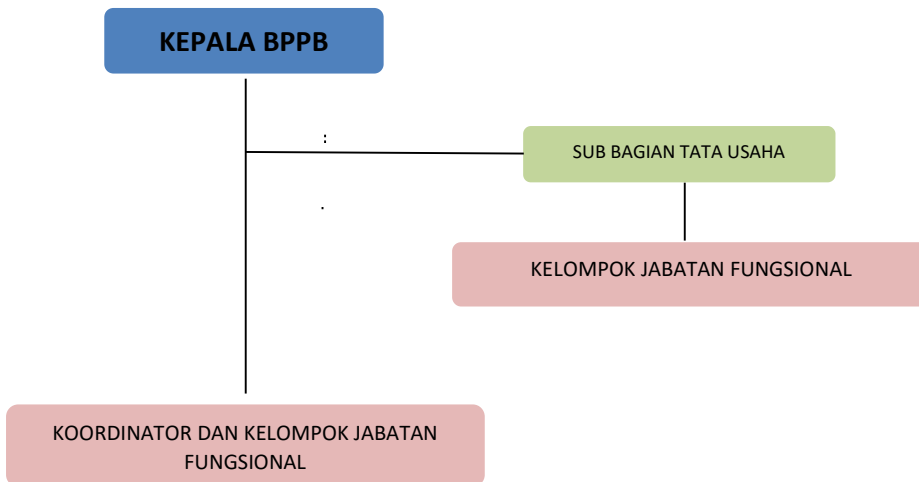
- a. Menguatnya Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Meningkatnya kepuasan *Stakeholder* terhadap layanan PPPOMN;
- c. Meningkatnya laboratorium Balai Besar/Balai POM yang memenuhi standar GLP;
- d. Meningkatnya metode analisis pengujian obat dan makanan yang dikembangkan;
- e. Meningkatnya alat laboratorium BPOM yang dikalibrasi sesuai standar;
- f. Meningkatnya Pelayanan pengujian Obat dan Makanan;
- g. Meningkatnya jejaring laboratorium pengujian obat dan makanan yang berpartisipasi aktif;
- h. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal di PPPOMN;
- i. Terwujudnya SDM PPPOMN yang berkinerja optimal;
- j. Terkelolanya laboratorium, data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di PPPOMN;
- k. Terkelolanya keuangan PPPOMN yang akuntabel.

Adapun bagan organisasi PPPOMN adalah sebagai berikut:



Sebagai informasi tambahan, Satker BPPB telah memperoleh Kode Satker Mandiri dari Kementerian Keuangan melalui Surat Nomor S-252/AG/AG.4/2024 Tanggal 02 Juli 2024 Tentang Penyampaian Kode Satker Baru Badan Pengawas Obat dan Makanan TA 2025, sehingga pada Tahun 2025 Satker BPPB sudah menjadi Satker Mandiri dalam melaksanakan Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta melaksanakan Penyusunan Laporan Keuangan Semester I TA 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban dari APBN yang dikelola oleh BPPB.

Adapun bagan organisasi BPPB sesuai Peraturan BPOM RI Nomor 23 Tanggal 04 September 2020 adalah sebagai berikut:



*Pendekatan
penyusunan LK*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Balai Pengujian Produk Biologi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan perubahannya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengujian Produk Biologi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan perubahannya.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengujian Produk Biologi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat

sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I TA 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BPOM sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Keputusan Kepala BPOM Nomor 3 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi Persediaan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan – LRA

- Pendapatan – LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan – LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan – LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan – LO

- Pendapatan – LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan – LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasikan, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan – LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan

membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan – LO bersumber dari pendapatan pemindahtanganan BMN, pendapatan denda, serta pendapatan jasa berupa penjualan baku pembanding, penjualan hewan uji, penjualan baku mikroba, jasa pengujian, jasa uji profisiensi, jasa pelatihan dan jasa kalibrasi.
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Umum Negara (KUN).
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan program akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban: terjadi konsumsi aset: terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya Surat Keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihan piutang adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Kriteria Kualitas Piutang

kualitas piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. Tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TGR.

- Persediaan merupakan aset yang berupa:
 1. Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, contoh:
 - a. Barang Habis Pakai seperti Alat Tulis Kantor, Barang Cetakan (leaflet, brosur dll), Reagensia, Suku Cadang, Baku Pemandang, Hewan Percobaan;
 - b. Barang Tak Habis Pakai seperti Alat Gelas (*Glassware*), dan;
 - c. Barang Bekas Pakai seperti komponen bekas.

2. Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi, contoh: bahan baku untuk pembuatan baku pembanding;
3. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam mendukung kegiatan pemerintah, untuk dijual atau untuk diserahkan kepada masyarakat, contoh: baku pembanding yang masih dalam proses produksi. Yang dimaksud dengan barang dalam proses produksi adalah barang yang masih dalam proses pengujian sampai proses pengemasan;
4. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM Nomor 3 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi Persediaan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dikecualikan sebagai Persediaan berupa Arsip Sampel di Lingkungan BPOM karena merupakan item yang diperoleh atau dibeli dalam satu rangkaian pengujian suatu produk yang sebagian item disimpan untuk keperluan dokumentasi (*retain sample*). Oleh karena Arsip Sampel tersebut bukan merupakan barang atau perlengkapan yang memiliki nilai ekonomis untuk digunakan/dikonsumsi dalam rangka kegiatan operasional entitas atau untuk dijual/diserahkan ke masyarakat, maka Arsip Sampel tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai Persediaan dan dicatat sebagai Beban pada saat perolehannya. Namun untuk menjaga tata kelola yang baik, maka Arsip Sampel agar dibukukan ulang dalam catatan manual sebagai bentuk pertanggungjawaban secara manajerial.

- Persediaan disajikan sebesar:
 1. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi:
 - a. Harga pembelian;
 - b. Biaya pengangkutan;
 - c. Biaya penanganan;
 - d. Biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan termasuk pajak.

2. Hal yang mengurangi biaya perolehan persediaan:
 - a. Potongan harga;
 - b. Rabat dan lainnya yang serupa;
 - c. Harga Pokok Produksi digunakan apabila persediaan diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga Pokok Produksi (HPP) terdiri dari biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan dengan secara sistematis.
 3. Nilai Wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lain seperti donasi yang tidak diperoleh harga perolehannya. Nilai wajar yang dimaksud dapat menggunakan harga pasar atau estimasi yang ditentukan oleh BPOM, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 05 Akuntansi Persediaan.
- Persediaan alat gelas laboratorium adalah peralatan laboratorium yang terbuat dari kaca, plastik atau bahan lainnya yang digunakan untuk keperluan laboratorium. Alat gelas yang diakui sebagai persediaan meliputi:
 - a. Alat gelas berupa alat ukur kuantitatif diantaranya:
 - 1) Alat gelas yang masih ada di gudang;
 - 2) Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan;
 - 3) Alat gelas di laboratorium yang sudah digunakan dan masih dalam keadaan baik;
 - b. Alat gelas berupa alat ukur kualitatif diantaranya:
 - 1) Alat gelas yang masih ada di gudang;
 - 2) Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan.
 - Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - 1) Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - 2) Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - 3) Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

- b. Aset Tetap
 - Aset tetap meliputi seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa

manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.

- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan Peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
 - c) Pengeluaran yang nilainya tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke aset lain-lain pada pos Aset Lainnya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 07 Akuntansi Aset Tetap Paragraf 78.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - i. Tanah;
 - ii. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
 - iii. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan

kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
- Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d.20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (alat musik modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya

termasuk hak atas kekayaan intelektual.

- Aset Tak Berwujud disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat ATB ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 240/KM.6/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Di BPOM Amortisasi yang ada yaitu Software Komputer dengan masa manfaat selama 4 tahun.

Tabel 3

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 09 Akuntansi Kewajiban.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Pada Tahun 2025 Kantor BPPB memperoleh anggaran sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Awal nomor SP DIPA-063.01.2.691154/2025 tanggal 02 Desember 2024 sebesar Rp6.892.255.000,00. Selama tahun berjalan telah mengadakan revisi DIPA sebanyak 2 (dua) kali dari DIPA awal. Hal ini disebabkan karena adanya kebijakan pemerintah pusat dan perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Revisi tersebut sebagai berikut:

1. Revisi DIPA ke-1 Tanggal 22 Februari 2025 adanya Pencantuman blokir anggaran (*Automatic Adjustment*) sebesar Rp3.156.931.000,00;
2. Revisi DIPA ke-2 Tanggal 24 April 2025 adanya Pemanfaatan/Optimalisasi Anggaran.

Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain :

*Tabel 4
Perincian Perubahan DIPA TA 2025*

(dalam rupiah)

Uraian	30 Juni 2025		Perubahan
	Anggaran	Anggaran Setelah Revisi	
Pendapatan			
Pendapatan Jasa	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan	0,00	0,00	0,00
Belanja			
Belanja Pegawai	1.817.032.000,00	1.817.032.000,00	000,00
Belanja Barang	3.872.255.000,00	4.596.546.000,00	(724.291.000,00)
Belanja Modal	1.202.968.000,00	478.677.000,00	724.291.000,00
Jumlah Belanja	6.892.255.000,00	6.892.255.000,00	0,00

*Realisasi
Pendapatan
Rp7.204.618,00*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp7.204.618,00 yang terdiri dari terdiri dari Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan dan pendapatan lain-lain berupa penerimaan kembali belanja tahun anggaran yang lalu. Perincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Perincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025

(dalam rupiah)

Uraian	30 Juni 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial dan Keagamaan	0,00	7.203.512,00	-
Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	0,00	7.203.512,00	-
Pendapatan Lain-Lain	0,00	1.106,00	-
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0,00	1.106,00	-
Jumlah	0,00	7.204.618,00	-

Adapun Perincian pendapatannya sebagai berikut :

1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Pendapatan jasa sebesar Rp7.203.512,00 berasal dari pendapatan jasa pengawasan obat dan makanan berupa jasa pelatihan;
2. Pendapatan lain-lain berasal dari Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL senilai Rp1.106,00 berasal dari:

Tabel 6
Perincian Pendapatan Lain-Lain
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	NTPN / TANGGAL	NILAI (Rp)
1	Pembayaran belanja pegawai atas Pembayaran KG KP OKT 2023 S.D DES 2023 sebanyak 1 pegawai BPPB 1 jiwa	251751302 005643 / 23-04-2025	86
2	Pembayaran Belanja Pegawai berupa Kekurangan Gaji Bulan Oktober s.d Desember Tahun 2023 untuk 1 pegawai 1 jiwa	251751302 010186 / 13-06-2025	120
3	Pembayaran Belanja Pegawai berupa Kekurangan Gaji Bulan Januari 2024 s.d April 2025 untuk 1 pegawai 1 jiwa	251751302 010185 / 13-06-2025	900
	Jumlah		1.106

Realisasi Pendapatan 30 Juni 2025 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan dikarenakan Kantor Balai Pengujian Produk Biologi merupakan Satuan Kerja baru yang memperoleh DIPA pada Tahun Anggaran 2025.

Tabel 7
Perbandingan Realisasi Pendapatan
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	Realisasi 30 Juni 2025	Realisasi 30 Juni 2024	Naik (Turun) %
Pendapatan dari penjualan pengelolaan BMN	0,00	0,00	-
Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	7.203.512,00	0,00	-
Pendapatan Denda	0,00	0,00	-
Pendapatan Lain-Lain	1.106,00	0,00	-
Jumlah	7.204.618,00	0,00	-

Realisasi Belanja Negara
Rp1.642.019.889,00

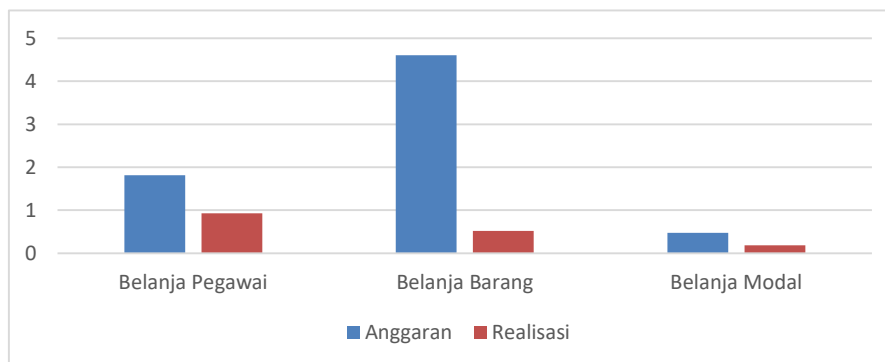
B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp1.642.019.889,00. Perincian anggaran dan realisasi belanja 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Perincian Anggaran dan Realisasi Belanja
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025
(dalam rupiah)

Uraian	30 JUNI 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	1.817.032.000,00	931.591.899,00	51,27
Belanja Barang	4.596.546.000,00	521.628.490,00	11,35
Belanja Modal	478.677.000,00	188.800.606,00	39,44
Total Belanja Kotor	6.892.255.000,00	1.642.020.995,00	23,82
Pengembalian Belanja	0,00	1.106,00	-
Jumlah	6.892.255.000,00	1.642.019.889,00	23,82

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi Belanja 30 Juni 2025 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan dikarenakan Kantor Balai Pengujian Produk Biologi merupakan Satuan Kerja baru yang memperoleh DIPA pada Tahun Anggaran 2025.

Tabel 9
Perbandingan Realisasi Belanja
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

URAIAN	REALISASI 30 JUNI 2025	REALISASI 30 JUNI 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	931.591.899	0,00	-
Belanja Barang	521.628.490	0,00	-
Belanja Modal	188.799.500	0,00	-
Jumlah	1.642.019.889	0,00	-

Belanja Pegawai
Rp931.591.899,00

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp931.591.899,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Pegawai 30 Juni 2025 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan dikarenakan Kantor Balai Pengujian Produk Biologi merupakan Satuan Kerja baru yang memperoleh DIPA pada Tahun Anggaran 2025.

Tabel 10
Perbandingan Belanja Pegawai
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

URAIAN	REALISASI 30 JUNI 2025	REALISASI 30 JUNI 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	669.072.200,00	0,00	-
Belanja Pembulat Gaji PNS	10.910,00	0,00	-
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	34.278.060,00	0,00	-
Belanja Tunj. Anak PNS	10.581.242,00	0,00	-
Belanja Struktural PNS	12.600.000,00	0,00	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	84.685.000,00	0,00	-
Belanja Tunj. PPh PNS	12.471.832,00	0,00	-
Belanja Tunj. Beras PNS	27.881.700,00	0,00	-
Belanja Uang Makan PNS	78.448.000,00	0,00	-
Belanja Tunj. Umum PNS	1.850.000,00	0,00	-
Belanja Lembur	0,00	0,00	-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	0,00	0,00	-
Jumlah Belanja Kotor	931.878.944,00	0,00	-
Pengembalian Belanja Pegawai	287.045,00	0,00	-
Jumlah Belanja	931.591.899,00	0,00	-

Pengembalian belanja pegawai sebesar Rp287.045,00 dengan Perincian sebagai berikut:

Tabel 11
Perincian Pengembalian Belanja Pegawai
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025
(dalam rupiah)

No	Uraian	Nilai (Rp)	No. NTPN/SP2D	Tgl. Setor
1	Pembayaran Belanja Pegawai Kekurangan Gaji Bulan Desember 2024 - Februari 2025 untuk 4 pegawai 6 jiwa (Belanja Pembulatan Gaji PNS)	78	251751302001959	25/2/2025
2	Pembayaran belanja pegawai atas Pembayaran KG KGB OKTOBER 2024 S.D APRIL 2025 sebanyak 1 pegawai BPPB 4 jiwa (Belanja Pembulatan Gaji PNS)	236	251751302005626	22/4/2025
3	Pembayaran belanja pegawai atas Pembayaran KG KGB OKTOBER 2024 S.D APRIL 2025 sebanyak 1 pegawai BPPB 4 jiwa (Belanja Pembulatan Gaji PNS)	645	251751302005626	22/4/2025
4	Pembayaran belanja pegawai atas Pembayaran KG KP JAN 2024 S.D APRIL 2025 sebanyak 1 pegawai BPPB 1 jiwa (Belanja Pembulatan Gaji PNS)	174	251751302005644	23/4/2025
5	Pengembalian belanja pegawai a.n Anissa Wari Murti Gaji Mei 2025 (Belanja Tunjangan Anak PNS)	10.032	CC9FA0JUTIP56F7D	2/5/2025
6	Pengembalian belanja pegawai a.n Anissa Wari Murti Gaji Mei 2025 (Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS)	25.080	CE64D2CPT7TU0F6M	2/5/2025
7	Pengembalian belanja pegawai a.n Anissa Wari Murti Gaji Mei 2025 (Belanja Gaji Pokok PNS)	250.800	2005B6QTCCPS1F6D	2/5/2025
JUMLAH		287.045		

*Belanja Barang dan
Jasa
Rp521.628.490,00*

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp521.628.490,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Barang 30 Juni 2025 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan dikarenakan Kantor Balai Pengujian Produk Biologi merupakan Satuan Kerja baru yang memperoleh DIPA pada Tahun Anggaran 2025.

Adapun Perinciannya seperti tabel di bawah ini:

Tabel 12
Perbandingan Belanja Barang
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Realisasi 30 Juni 2025	Realisasi 30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	38.524.480,00	0,00	-
Belanja Barang Non Operasional	53.379.325,00	0,00	-
Belanja Persediaan	75.516.855,00	0,00	-
Belanja Jasa	313.164.500,00	0,00	-
Belanja Pemeliharaan	27.489.000,00	0,00	-
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	6.794.390,00	0,00	-
Belanja Perjalanan Luar Negeri	6.759.940,00	0,00	-
Jumlah Belanja Kotor	521.628.490,00	0,00	-
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	-
Jumlah Belanja	521.628.490,00	0,00	-

Belanja Modal
Rp188.799.500,00

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp188.799.500,00 dan Rp0,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2025 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan dikarenakan Kantor Balai Pengujian Produk Biologi merupakan Satuan Kerja baru yang memperoleh DIPA pada Tahun Anggaran 2025.

Tabel 13
Perbandingan Belanja Modal
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Realisasi 30 Juni 2025	Realisasi 30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	188.799.500,00	0,00	-
Jumlah Belanja Kotor	188.799.500,00	0,00	-
Pengembalian	0,00	0,00	-
Jumlah Belanja	188.799.500,00	0,00	-

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp188.799.500,00

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp188.799.500,00 dan tidak mengalami penurunan maupun kenaikan dikarenakan Kantor Balai Pengujian Produk Biologi merupakan Satuan Kerja baru yang memperoleh DIPA pada Tahun Anggaran 2025.

Tabel 14
Perbandingan Realisasi Belanja Modal
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	Realisasi 30 Juni 2025	Realisasi 30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	188.799.500,00	0,00	-
Jumlah Belanja Kotor	188.799.500,00	0,00	-
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	-
Jumlah Belanja	188.799.500,00	0,00	-

Adapun Perincian belanja modal peralatan dan mesin adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Perincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025
(dalam rupiah)

No.	No. SPM	No. Tanggal SP2D	Uraian	Nilai (Rp)
1	00026T	251751301003991 20/03/2025	Pengadaan Belanja Modal Peralatan dan Mesin Laboratory Refrigerator	144.799.500,00
2	00031T	251751302004366 26/03/2025	Pengadaan Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rotator Shaker (Alat Laboratorium Microbiologi)	44.000.000,00
Total				44.000.000,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar Rp
Rp991.101.477,00

C.1 Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing adalah Rp991.101.477,00 dan Rp0,00. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp1.500.000,00

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.500.000,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Perincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 16
Perincian Kas di Bendahara Pengeluaran
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(dalam rupiah)

Keterangan	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Kas UP Bank	1.500.000,00	0,00
Kas UP Tunai	0,00	0,00
Kwitansi Belum SPJ UP	0,00	0,00
Selisih kas (tidak ada pecahan kas kecil)	0,00	0,00
Jumlah	1.500.000,00	0,00

Persediaan
Rp989.601.477,00

C.1.2 Persediaan

Nilai Persediaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp989.601.477,00 dan Rp0,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan / atau untuk dijual, dan/ atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Perincian Persediaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 17
Perincian Persediaan
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(dalam rupiah)

Persediaan	30 Juni 2025	31 Des 2024
Barang Konsumsi	168.724.305,00	0,00
Suku Cadang	133.918.507,00	0,00
Bahan Baku	32.822.699,00	0,00
Persediaan Lainnya	654.135.966,00	0,00
Jumlah	989.601.477,00	0,00

Persediaan tersebut berada dalam kondisi baik sesuai dengan Berita Acara *Stock Opname* Nomor No. B-PL.03.02.11.07.25.89 Tanggal 30 Juni 2025. Sampai dengan 30 Juni 2025 tidak terdapat persediaan usang.

Aset Tetap
Rp827.105.856,00

C.2 Aset Tetap

Jumlah Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing adalah Rp827.105.856,00 dan Rp0,00. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional berupa, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Peralatan dan
Mesin
Rp2.165.141.950,
00

C.2.1 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp2.165.141.950,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 18
Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(dalam rupiah)

Saldo per 01 Januari 2025		0,00
Mutasi tambah:		2.165.141.950,00
Pembelian	188.799.500,00	
Transfer Masuk	1.976.342.450,00	
Mutasi kurang:		0,00
Saldo per 30 Juni 2025		2.165.141.950,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025		1.338.036.094,00
Nilai Buku per 30 Juni 2025		827.105.856,00

Penambahan nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp2.165.141.950,00 dengan Perincian sebagai berikut:

1. Transaksi Pembelian sebesar Rp188.799.500,00 merupakan pengadaan peralatan dan mesin berupa peralatan laboratorium dengan Perincian sebagai berikut:

Tabel 19
PePerincian Pembelian Peralatan dan Mesin
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025
(dalam rupiah)

No.	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
1	Rotator Shaker (Alat Laboratorium Microbiologi)	1	Buah	44.000.000,00
2	Laboratory Refrigerator	1	Buah	144.799.500,00
Jumlah				188.799.500,00

2. Transaksi Transfer Masuk sebesar Rp1.976.342.450,00 merupakan transaksi transfer dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional sesuai dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) BMN No. PL.03.07.10.01.25.107 Tanggal 21 Januari 2025 dengan Perincian sebagai berikut:

Tabel 20
PePerincian Transfer Masuk Peralatan dan Mesin
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025
(dalam rupiah)

No.	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
1	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	2	Buah	304.462.000,00
2	Laminar Air Flow	3	Buah	340.685.000,00
3	Micro Plate Reader	1	Buah	839.931.400,00
4	Laminar Air Flow Cabinet	1	Buah	185.825.000,00
5	Elisa Reader	1	Buah	305.439.050,00
Jumlah		8	Buah	1.976.342.450,00

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp1.338.036.094.
00

C.2.2 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp1.338.036.094,00 dan Rp0,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontrak akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Perincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 21
PePerincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025
(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	2.165.141.950,00	1.338.036.094,00	827.105.856,00
Akumulasi Penyusutan		2.165.141.950,00	1.338.036.094,00	827.105.856,00

Kewajiban Jangka
Pendek
Rp299.303.697,00

C.3 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar Kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp299.303.697,00 dan Rp0,00.

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp183.768.754,00

C.3.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp183.768.754, 00 dan Rp0,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun Perincian utang kepada pihak ketiga per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 22
Perincian utang kepada pihak ketiga
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025
(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
Belanja Pegawai yang masih harus dibayar	120.332.143,00
Belanja Barang yang masih harus dibayar	63.436.611,00
Total	183.768.754,00

Penjelasan terhadap Utang kepada Pihak Ketiga senilai Rp183.768.754.00 adalah sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai yang Masih harus Dibayar senilai Rp120.332.143,00 merupakan tagihan biaya gaji pegawai yang dibuat pada bulan Juni 2025 dan penerbitan SP2Dnya pada bulan Juli 2025;
2. Belanja Barang yang Masih harus Dibayar senilai Rp63.436.611,00 merupakan tagihan belanja barang yang penerbitan SPP atau BAST nya pada bulan Juni 2025 sedangkan SP2D terbit pada bulan Juli 2025.

Utang Yang Belum
Ditagihkan
Rp114.034.943,00

C.3.2 Utang Yang Belum Ditagihkan

Saldo Utang yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp114.043.943,00 dan Rp0,00. Utang yang Belum Ditagihkan merupakan utang akrual saat BAST dari pihak ketiga. Pengakuan utang ini dicatat oleh satker dengan dokumen sumber BAST No.

PL.02.02.11.06.25.PPK.012.ADD.01.BAST Tanggal 24 Juni 2025 untuk transaksi Pengadaan Reagen Biologi/Kimia Dalam Rangka Pengujian Laboratorium Sampel Produk Biologi dan Toksikologi.

*Uang Muka dari
KPPN
Rp1.500.000,00*

C.3.3 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.500.000,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Ekuitas
Rp1.518.903.636,
00*

C.4 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.518.903.903,00 dan Rp0,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Perincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
PNBP
Rp7.203.512,00

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp7.203.512,00 dan Rp0,00. Perincian Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Perincian PNBPN
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2025	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	7.203.512,00	0,00	-
Jumlah	7.203.512,00	0,00	-

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Satker Balai Pengujian Produk Biologi senilai Rp7.203.512,00 berasal dari pendapatan jasa pengawasan obat dan makanan berupa jasa pelatihan.

Pada periode Pelaporan Semester I TA 2025 Satker BPPB terdapat selisih akun Pendapatan pada LRA dan LO disebabkan karena jurnal akrual pendapatan diterima dimuka.

Beban Pegawai
Rp1.051.924.042,
00

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.051.942.042,00 dan Rp0,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Perincian Beban Pegawai untuk 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 24
Perincian Beban Pegawai
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2025	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	764.002.300,00	0,00	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	11.143,00	0,00	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	39.155.770,00	0,00	-
Beban Tunj. Anak PNS	12.085.404,00	0,00	-
Beban Tunj. Struktural PNS	14.400.000,00	0,00	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	97.040.000,00	0,00	-
Beban Tunj. PPh PNS	12.696.625,00	0,00	-
Beban Tunj. Beras PNS	31.864.800,00	0,00	-
Beban Uang Makan PNS	78.448.000,00	0,00	-
Beban Tunj. Umum PNS	2.220.000,00	0,00	-
Beban Uang Lembur	0,00	0,00	-
Belanja Tunjangan Khusus	0,00	0,00	-
Jumlah	1.051.924.042,00	0,00	

Pada periode Pelaporan Semester I TA 2025 Satker BPPB terdapat selisih akun Pendapatan pada LRA dan LO disebabkan karena terdapat jurnal akrual beban pegawai yang masih harus dibayar dan belanja pegawai dibayar dimuka.

Beban

Persediaan

Rp224.864.408,0

0

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp224.864.408,00 dan Rp0,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Perincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 25
Perincian Beban Persediaan
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2025	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	93.462.675,00	0,00	-
Beban Persediaan bahan baku	7.417.265,00	0,00	-
Beban Persediaan lainnya	123.984.468,00	0,00	-
Jumlah Beban Persediaan	224.864.408,00	0,00	

Pada periode Pelaporan Semester I TA 2025 Satker BPPB memiliki selisih Beban Persediaan yang terdapat pada LRA dan LO dikarenakan terdapat persediaan yang masih tercatat di neraca dan persediaan yang berasal dari transfer masuk yang baru digunakan tahun ini.

Beban Barang
dan Jasa
Rp405,448,545,0
0

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp405.448.545,00 dan Rp0,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Perincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 26
Perincian Beban Barang dan Jasa
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2025	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	6.301.820,00	0,00	-
Beban Honor Operasional Satker	32.600.000,00	0,00	-
Beban Bahan	53.379.325,00	0,00	-
Beban Jasa Profesi	5.402.900,00	0,00	-
Beban Jasa Lainnya	307.764.500,00	0,00	-
Jumlah	405.448.545,00	0,00	-

Pada periode Pelaporan Semester I TA 2025 Satker BPPB memiliki selisih Beban Barang dan Jasa yang terdapat pada LRA dan LO dikarenakan terdapat jurnal akrual belanja barang yang masih harus dibayar.

Beban
Pemeliharaan
Rp53.887.700,00

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp53.887.700,00 dan Rp0,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Perincian beban pemeliharaan untuk 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 27
Perincian Beban Pemeliharaan
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2025	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	41.730.300,00	0,00	-
Beban Persediaan bahan untuk	467.400,00	0,00	-
Beban Persediaan bahan untuk	0,00	0,00	-
Beban Persediaan Suku Cadang	11.690.000,00	0,00	-
Jumlah	53.887.700,00	0,00	-

Pada periode Pelaporan Semester I TA 2025 Satker BPPB memiliki selisih Beban Pemeliharaan yang terdapat pada LRA dan LO dikarenakan terdapat perbedaan pengelompokan sebagian akun beban persediaan yang masuk kategori beban pemeliharaan.

Beban Perjalanan
Dinas
Rp13.554.330,00

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp13.554.330,00 dan Rp0,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Perincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 28
Perincian Beban Perjalanan Dinas
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2025	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Dinas Biasa	6.794.390,00	0,00	-
Beban Perjalanan Dinas Biasa- Luar Negeri	6.759.940,00	0,00	-
Jumlah	13.554.330,00	0,00	-

Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp81.173.538,00

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp81.173.538,00 dan Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Perincian beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat untuk 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 29
Perincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2025	NAIK (TURUN) %
Beban persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	81.173.538,00	0,00	-
Jumlah	81.173.538,00	0,00	-

Beban
Penyusutan
dan Amortisasi
Rp110.698.871,00

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp110.698.871,00 dan Rp0,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Tabel 30
Perincian Akumulasi Penyusutan
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan dan Amortisasi	110.698.871,00	0,00	-
Jumlah	110.698.871,00	0,00	-

*Beban
penyisihan
piutang tak
tertagih Rp0,00*

D.9 Beban penyisihan piutang tak tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp0,00. Perincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 31
Perincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	0,00	0,00	-
Jumlah	0,00	0,00	-

*Kegiatan Non
Operasional
Rp85.490.053,00*

D.10 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 32
Perincian Kegiatan Non Operasional
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025

(dalam rupiah)

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2025	NAIK (TURUN) %
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(683.546.636,00)	0,00	-
- Pendapatan Pelepasan Aset	0,00	0,00	-
- Beban Pelepasan Aset	683.546.636,00	0,00	-
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	598.056.583,00	0,00	-
- Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	598.056.583,00	0,00	-
- Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,00	0,00	-
Surplus(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(85.490.053,00)	0	-

Penjelasan Tabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Beban pelepasan aset sebesar Rp683.546.636,00 berasal dari Afkir / pemusnahan hewan percobaan dengan Perincian sebagai berikut:

Tabel 33
Perincian Beban Pelepasan Aset
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tanggal BA	Nilai
1	B-PL.03.09.11.05.25.47	31 Januari 2025	173.832.288,00
2	B-PL.03.09.11.06.25.58	28 Februari 2025	338.712.502,00
3	B-PL.03.09.11.06.25.59	27 Maret 2025	80.682.296,00
4	B-PL.03.09.11.06.25.60	30 April 2025	35.606.382,00
5	B-PL.03.09.11.06.25.78	28 Mei 2025	17.852.316,00
6	B-PL.03.09.11.07.25.88	30 Juni 2025	36.860.852,00
Total			683.546.636,00

2. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp598.056.583,00 berupa Pendapatan Perolehan Aset Lainnya untuk sapihan hewan percobaan senilai Rp598.056.583,00 dan disajikan dalam lamiran laporan keuangan ini.

Pos Luar Biasa
Rp0,00

D.11 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diperkirakan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun Anggaran 2025 dan 2024.

E. PENJELASAN ATAS POS – POS LAPORAN PERUBAHAN

EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp0,00*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00, hal ini dikarenakan oleh Kantor Balai Pengujian Produk Biologi merupakan Satuan Kerja baru yang memperoleh DIPA pada Tahun Anggaran 2025.

*Defisit LO
Rp2.019.837.975,00*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp2.019.837.975,00 dan Rp0,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Koreksi yang
Menambah/
Mengurangi
Ekuitas
Rp0,00*

E.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang menambah/Mengurangi Ekuitas yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan mendasar seperti koreksi kesalahan dari persediaan dan perubahan nilai aset karena revaluasi aset.

*Penyesuaian
Nilai Aset
Rp0,00*

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian nilai aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp0,00*

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Koreksi Atas
Reklasifikasi
Rp0,00*

E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi mencerminkan koreksi/perbaikan terhadap hasil penilaian kembali aset tetap. Koreksi tambah atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Selisih
Revaluasi
Aset Tetap
Rp0,00*

E.3.4. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Koreksi Nilai
Aset Tetap
Non
Revaluasi
Rp0,00*

E.3.5. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Koreksi Lain-
Lain Rp0,00*

E.3.6. Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

*Transaksi
Antar Entitas
Rp3.538.741.
611,00*

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp3.538.741.611,00 dan Rp0,00. Perincian Transaksi antar Entitas terdiri dari:

Tabel 34
PePerincian Nilai Transaksi antar Entitas
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024
 (dalam rupiah)

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Diterima dari Entitas Lain (DDEL)		
Realisasi Belanja Pegawai	931.591.899,00	0,00
Realisasi Belanja Barang	521.628.490,00	0,00
Realisasi Belanja Modal	188.799.500,00	0,00
Jumlah DDEL	1.642.019.889,00	0,00
Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)		
Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	7.203.512,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.106,00	0,00
Jumlah DKEL	7.204.618,00	0,00
Transfer Keluar	-	0,00
Transfer Masuk	1.903.926.340,00	0,00
Jumlah	3.538.741.611,00	0,00

PePerincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/ Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima Dari Entitas Lain / Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas Negara (BUN). Pada periode 31 Desember 2024. DKEL sebesar Rp7.204.618,00 sedangkan DDEL sebesar Rp(1.642.019.889,00).

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 senilai Rp1.903.926.340,00 merupakan transaksi transfer dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional. Perincian Transaksi Transfer Masuk terdiri dari:

Tabel 35
PePerincian Transfer Masuk
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025
(dalam rupiah)

No	Satker Pengirim	Tanggal	BAST	Uraian	Nilai
1	PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL	02 Januari 2025	PL.03.07.10.01.25.176	Barang Konsumsi	39.743.900,00
2	PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL	02 Januari 2025	PL.03.07.10.01.25.176	Suku Cadang	131.880.157,00
3	PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL	02 Januari 2025	PL.03.07.10.01.25.176	Persediaan Lainnya	983.047.056,00
4	PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL	21 Januari 2025	PL.03.07.10.01.25.107	Peralatan dan Mesin	1.976.342.450,00
				Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(1.227.337.223,00)
5	SEKRETARIAT UTAMA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	02 Juni 2025	PL.03.07.25.05.25.179	Barang Konsumsi	250.000,00
Jumlah					1.903.926.340,00

Ekuitas Akhir
Rp1.518.903.636,00

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.518.903.636,00 dan Rp0,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

F.2.1 Pengelola Keuangan

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Pengujian Produk Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.11.05.25.21 tahun 2025 tanggal 07 Mei 2025 tentang Penetapan Staf Pengelola Keuangan adalah sebagai berikut :

Kuasa Pengguna Anggaran	: Dio Ramondrana, S.Si. M.Sc
Pejabat Pembuat Komitmen	: Dra. Wiwik Ambarwati, Apt, M.Epid.
Pejabat Penandatangan SPM	: Fajar Kurniyati, M.Si
Bendahara Pengeluaran	: Andhika Harumanto, A.Md
Petugas Pengelola Administrasi	: Arisyika Primadina Putri, S.Hum
Belanja Pegawai (PPABP)	

F.2.2 Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Pengujian Produk Biologi adalah:

No	Nama Satker	Nomor Rekening	Nama Bank	Nama Rekening	Surat Izin
1	Balai Pengujian Produk Biologi	81001269 11541000	Bank Mandiri	BPG 175 BALAI PENGUJIAN PROD BIOLOGI	S- 2258/KPN.1206/202 4 Tgl.11-11-2024

F.2.3 Alat Gelas Kualitatif

Persediaan alat gelas kualitatif merupakan alat gelas yang tidak difungsikan sebagai pengukur secara akurat. Setelah keluar dari gudang, alat gelas tersebut dianggap habis. Pengendaliannya menggunakan catatan manajerial sesuai Kepka BPOM Nomor 3 tahun 2023 Tentang Petunjuk Teknis Akuntansi Persediaan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Jumlah persediaan alat gelas kualitatif dengan kondisi baik pada Satker Balai Pengujian Produk Biologi per 30 Juni 2025 adalah sejumlah 2.842 unit dengan rincian alat gelas kualitatif terlampir.

F.2.4 Capaian Output Strategis

Selama periode Laporan Keuangan Semester 1 TA 2025, output strategis yang telah dicapai oleh Balai Pengujian Produk Biologi dapat dilihat pada lampiran 2.

F.2.5 Transaksi Resiprokal

Transaksi resiprokal merupakan transaksi timbal balik antara Satker Pemberi Kerja-Belanja dengan Satker Penerima-Pendapatan yang berasal dari entitas akuntansi pelaporan dalam satu entitas pemerintahan. Transaksi resiprokal di Balai Pengujian Produk Biologi pada Semester I TA 2025 adalah sebagai berikut :

Satker Pengirim	Belanja (Rp)	Satker Penerima	Pendapatan (Rp)	Keterangan
Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	150.000.00	Badan Kepegawaian Negara	150.000.00	Biaya Pendaftaran Ujian Dinas Gol II ke III

Lampiran 01. Pendapatan Perolehan Aset Lainnya

Pendapatan Perolehan Aset Lainnya Berupa Sapihan Hewan Percobaan							
No.	Tanggal	Nomor Dokumen	Nama Barang Milik Negara	Jumlah	Satuan	Nilai Satuan (Rp)	Total Nilai (Rp)
1	31 Januari 2025	001/HPM/I/2025	Mencit (internal)	3.318	Ekor	32.482,00	107.775.276,00
			Tikus (internal)	460	Ekor	110.462,00	50.812.520,00
2	28 Februari 2025	002/HPM/II/2025	Mencit (internal)	1.604	Ekor	32.482,00	52.101.128,00
			Tikus (internal)	192	Ekor	110.462,00	21.208.704,00
			Kelinci (internal)	1	Ekor	17.096.584,00	17.096.584,00
3	27 Maret 2025	003/HPM/III/2025	Mencit (internal)	778	Ekor	32.482,00	25.270.996,00
			Tikus (internal)	139	Ekor	110.462,00	15.354.218,00
4	30 April 2025	004/HPM/IV/2025	Mencit (internal)	686	Ekor	32.482,00	22.282.652,00
			Tikus (internal)	90	Ekor	110.462,00	9.941.580,00
			Kelinci (internal)	2	Ekor	17.096.584,00	34.193.168,00
5	28 Mei 2025	005/HPM/V/2025	Mencit (internal)	1162	Ekor	32.482,00	37.744.084,00
			Tikus (internal)	84	Ekor	110.462,00	9.278.808,00
			Kelinci (internal)	4	Ekor	17.096.584,00	68.386.336,00
6	30 Juni 2025	006/HPM/VI/2025	Mencit (internal)	1476	Ekor	32.482,00	47.943.432,00
			Tikus (internal)	211	Ekor	110.462,00	23.307.482,00
			Kelinci (internal)	1	Ekor	17.096.584,00	17.096.584,00
7	12 Februari 2025	001/PK/II/2025	Pakan kelinci	300	Kg	13.098,00	3.929.400,00
8	12 Februari 2025	001/PM/II/2025	Pakan mencit	250	Kg	19.425,00	4.856.250,00
9	7 Maret 2025	002/PK/III/2025	Pakan kelinci	300	Kg	13.098,00	3.929.400,00
10	11 Maret 2025	002/PM/III/2025	Pakan mencit	200	Kg	19.425,00	3.885.000,00
11	21 Maret 2025	002/PM/III/2025	Pakan mencit	400	Kg	18.600,00	7.440.000,00
12	21 April 2025	003/PM/IV/2025	Pakan mencit	500	Kg	18.870,00	9.435.000,00
13	19 Mei 2025	003/PK/V/2025	Pakan kelinci	375	Kg	12.765,00	4.786.875,00
Total							598.055.477,00

Lampiran 02. Capaian Output Strategis

Kementerian/Lembaga : Badan Pengawas Obat dan Makanan
 Unit Organisasi : 063
 Satuan Kerja : Balai Pengujian Produk Biologi
 Fungsi : 07
 Sub Fungsi : 07.01
 Program : 06031.DR.WA
 Lokasi : Jakarta

No	Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
			Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
4133										
	AEE003	Jejaring NCL (National Control Laboratory) for Biological Product	100.000.000,00	13.554.330,00	13.55	1	1	Kesepakatan	100.00	Terdapat pemblokiran pagu anggaran
	AFA001	Metode Analisis Pengujian Obat dan Makanan yang Dikembangkan	166.980.000,00	5.825.000,00	3.49	6	1	NSPK	3.49	-
	BAH003	Layanan Publik Pengujian Produk Biologi	113.604.000,00	11.406.000,00	10.04	1	0	Layanan	13.49	-
1	BIA004	Sampel pengujian produk biologi yang ditindaklanjuti tepat waktu	2.813.721.000,00	136.063.440,00	4.84	1100	541	Produk	48.2	Terdapat pemblokiran pagu anggaran
	CAB001	Sarana Pengujian Obat dan Makanan	478.677.000,00	188.799.500,00	39.44	2	2	Unit	100	Terdapat pemblokiran pagu anggaran

2	3165									
	BKB001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	51.085.000,00	1.347.400,00	2.64	1	0	Laporan	5.18	-
3	6384									
	EBA956	Layanan BMN	7.000.000,00	0,00	0	1	0	Layanan	0	Terdapat pemblokiran pagu anggaran
	EBA956	Layanan Perkantoran	3.161.188.000,00	1.285.311.264,00	40.66	1	0	Layanan	49.98	-

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN 063
ESELON I : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN 01
SATUAN KERJA : BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI 691154

Tgl Data : 21/07/25 7:15 AM
Tgl Cetak : 21/07/25 2:00 PM
Halaman : 2
lap_ira_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	6,892,255,000	1,642,019,889	(5,250,235,111)	23.82	0	0	0	0
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL



JAKARTA, 21 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

DIO RAMONDRANA
NIP 198207132007121001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
 SATUAN KERJA : (691154) BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI

Tgl Data : 21/07/25 7:15 AM
 Tgl Cetak : 21/07/25 1:58 PM
 Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	1,500,000	0	1,500,000	0.00
Persediaan	989,601,477	0	989,601,477	0.00
JUMLAH ASET LANCAR	991,101,477	0	991,101,477	
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	2,165,141,950	0	2,165,141,950	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(1,338,036,094)	0	(1,338,036,094)	0.00
JUMLAH ASET TETAP	827,105,856	0	827,105,856	
JUMLAH ASET	1,818,207,333	0	1,818,207,333	
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	183,768,754	0	183,768,754	0.00
Utang Yang Belum Ditagihkan	114,034,943	0	114,034,943	0.00
Uang Muka dari KPPN	1,500,000	0	1,500,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	299,303,697	0	299,303,697	
JUMLAH KEWAJIBAN	299,303,697	0	299,303,697	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	1,518,903,636	0	1,518,903,636	0.00
JUMLAH EKUITAS	1,518,903,636	0	1,518,903,636	
JUMLAH EKUITAS	1,518,903,636	0	1,518,903,636	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1,818,207,333	0	1,818,207,333	

Keterangan :
 FINAL

JAKARTA, 21 Juli 2025
 Penanggung Jawab UAKPA
 Kuasa Pengguna Anggaran
DIO RAMONDRANA
 NIP 198207132007121001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (691154) BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI

Tgl Data : 21/07/25 7:15 AM

Tgl Cetak : 21/07/25 2:20 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	1,500,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	168,724,305	0
0.0	117114	Suku Cadang	133,918,507	0
0.0	117131	Bahan Baku	32,822,699	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	654,135,966	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	2,165,141,950	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	1,338,036,094
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	120,332,143
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	63,436,611
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	114,034,943
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	1,500,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	1,642,019,889
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	7,204,618	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	1,903,926,340
3.0	425321	Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	0	7,203,512
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,106
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	598,055,477
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	764,002,300	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	11,143	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	39,155,770	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	12,085,404	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	14,400,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	97,040,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	12,696,625	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	31,864,800	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	78,448,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	2,220,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	6,301,820	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	32,600,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	53,379,325	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	5,402,900	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	307,764,500	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	41,730,300	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	6,794,390	0
3.0	524211	Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	6,759,940	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	110,698,871	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	93,462,675	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	467,400	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (691154) BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI

Tgl Data : 21/07/25 7:15 AM

Tgl Cetak : 21/07/25 2:20 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	11,690,000	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	81,173,538	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	7,417,265	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	123,984,468	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	683,546,636	0
JUMLAH			5,788,546,115	5,788,546,115

Keterangan :

FINAL


 JAKARTA, 21 Juli 2025,
 Penanggung Jawab UAKPA
 Kuasa Pengguna Anggaran
 BADAN POM
 REPUBLIK INDONESIA
 DIO RAMONDRANA
 NIP 198207132007121001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
 SATUAN KERJA : (691154) BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI

Tgl Data : 21/07/25 12:26 PM
 Tgl Cetak : 21/07/25 2:20 PM
 Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	1,642,019,889
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	7,204,618	0
3.0	425321	Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	0	7,203,512
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,106
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	669,072,200	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	10,910	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	34,278,060	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	10,581,242	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	12,600,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	84,685,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	12,471,832	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	27,881,700	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	78,448,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	1,850,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	5,924,480	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	32,600,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	53,379,325	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	75,516,855	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	5,400,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	307,764,500	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	27,489,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6,794,390	0
3.0	524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	6,759,940	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	188,799,500	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	250,800
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	1,133
3.1	511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	25,080
3.1	511122	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	0	10,032
JUMLAH			1,649,511,552	1,649,511,552

Keterangan :

FINAL

JAKARTA, 21 Juli 2025
 Penanggung Jawab UAKPA
 Kuasa Pengguna Anggaran

BADAN POM
 REPUBLIK INDONESIA

DIO RAMONDRANA
 198207132007121001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 ESELON I : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
 SATUAN KERJA : (691154) BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI

Tgl Data : 21/07/25 7:15 AM

Tgl Cetak : 21/07/25 2:01 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	7,203,512	0	7,203,512	
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	7,203,512	0	7,203,512	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	7,203,512	0	7,203,512	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	1,051,924,042	0	1,051,924,042	
Beban Persediaan	224,864,408	0	224,864,408	
Beban Barang dan Jasa	405,448,545	0	405,448,545	
Beban Pemeliharaan	53,887,700	0	53,887,700	
Beban Perjalanan Dinas	13,554,330	0	13,554,330	
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	81,173,538	0	81,173,538	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 ESELON I : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
 SATUAN KERJA : (691154) BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI

Tgl Data : 21/07/25 7:15 AM

Tgl Cetak : 21/07/25 2:01 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	110,698,871	0	110,698,871	
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	1,941,551,434	0	1,941,551,434	
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(1,934,347,922)	0	(1,934,347,922)	()
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(683,546,636)	0	(683,546,636)	()
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	683,546,636	0	683,546,636	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	598,056,583	0	598,056,583	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	598,056,583	0	598,056,583	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(85,490,053)	0	(85,490,053)	()
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(2,019,837,975)	0	(2,019,837,975)	()
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(2,019,837,975)	0	(2,019,837,975)	()

Keterangan :
FINAL

JAKARTA, 24 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran
BADAN POM
DIO RAMONDRANA
NIP 198207132007121001



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (691154) BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI

Tgl Data : 21/07/25 12:26 PM

Tgl Cetak : 21/07/25 2:02 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(2,019,837,975)	0	(2,019,837,975)	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	3,538,741,611	0	3,538,741,611	0
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	1,518,903,636	0	1,518,903,636	0
EKUITAS AKHIR	1,518,903,636	0	1,518,903,636	0

Keterangan :

FINAL

JAKARTA, 21 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran
BADAN POM
DIO RAMONDRANA
NIP 198207132007121001

Nomor : OT.01.01.2.07.24.18

Jakarta, 5 Juli 2024

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Surat Pengantar Penyampaian Penyampaian Kode Satker Baru
Badan Pengawas Obat dan Makanan TA 2025

Yth.

1. Kepala Balai Pengujian Produk Biologi
2. Kepala Balai Kalibrasi
3. Kepala Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan

di - Tempat

Sehubungan dengan surat Direktur Jenderal Anggaran nomor S-252/AG/AG.4/2024 tanggal 3 Juli 2024 hal Penyampaian Kode Satker Baru Badan Pengawas Obat dan Makanan TA 2025, Bersama ini kami sampaikan penerbitan kode satker dimaksud telah dilakukan pada database RKA-K/L DIPA dan SPAN TA 2025, sebagai berikut:

Kode Satker	Nama Satker
691154	Balai Pengujian Produk Biologi
691155	Balai Kalibrasi
691156	Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan

Sehubungan dengan hal tersebut, agar kepala unit kerja segera melakukan penginputan RKA/KL Tahun Anggaran 2025 dan melengkapi perangkat operasional satker dalam hal ini penunjukan KPA, PPK, PPSPM, dan Bendahara Pengeluaran, serta segera mengajukan pendaftaran akun, operator, *approval* aplikasi SAKTI.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan



Ali Muharam



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL ANGGARAN

GEDUNG SUTIKNO SLAMET LANTAI 12, JALAN DR. WAHIDIN NOMOR 1, JAKARTA 10710 KOTAK POS 2435 TELEPON (021) 3849315, FAKSIMILE (021) 3847157; SITUS www.anggaran.kemenkeu.go.id

Nomor : S-252/AG/AG.4/2024 3 Juli 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penyampaian Kode Satker Baru Badan Pengawas Obat dan Makanan TA 2025

Yth. Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan

Sehubungan dengan surat Sekretaris Utama Badan POM Nomor B-OT.01.01.2.21.05.24.411 tanggal 27 Mei 2024 hal Permohonan kode Satker baru Badan POM dan Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM Nomor B-OT.01.01.21.06.24.159 tanggal 11 Juni 2024 hal Tindak Lanjut Permohonan kode Satker Baru UPT Badan POM, bersama ini disampaikan bahwa :

- Penerbitan kode satker dimaksud telah dilakukan pada database RKA-K/L DIPA dan SPAN, dengan detail sebagaimana terlampir.
- Referensi terbaru dapat dicek melalui laman Satu Anggaran (<https://satudja.kemenkeu.go.id/>) pada menu referensi dan aplikasi Sakti TA 2025.

Demikian disampaikan, untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

a.n. Direktur Jenderal Anggaran
Direktur Anggaran Bidang
Pembangunan Manusia dan
Kebudayaan



Ditandatangani secara elektronik
Putut Hari Satyaka

Tembusan:

- Direktur Jenderal Anggaran
- Direktur Jenderal Perbendaharaan



Lampiran
Penerbitan Satker Baru BPOM BA 063 TA 2025
Nomor : ND- /AG.4/AG/2024
Tanggal : 3 Juli 2024

Kode Satker	Nama Satker	Dekon	K/L	Lokasi	KPPN	Jenis Satker
691154	BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI	2 (Kantor Daerah)	063.01	01.51	175	2 (VERTIKAL – UPT)
691155	BALAI KALIBRASI	2 (Kantor Daerah)	063.01	01.51	175	2 (VERTIKAL – UPT)
691156	BALAI PENGUJIAN KHUSUS OBAT DAN MAKANAN	2 (Kantor Daerah)	063.01	01.51	175	2 (VERTIKAL – UPT)



KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI

KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI
NOMOR HK.02.02.11.05.25.21 TAHUN 2025

TENTANG

PENETAPAN STAF PENGELOLA KEUANGAN BESERTA HONORARIUMNYA
PADA SATUAN KERJA BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI
TAHUN ANGGARAN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja negara tahun anggaran 2025 pada Satuan Kerja BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI, perlu ditetapkan staf pengelola keuangan;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI tentang penetapan staf pengelola keuangan beserta honorariumnya di lingkungan BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;

3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.05/2022 tentang Tata Cara Pembayaran dalam rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025;
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan;
7. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI Tahun Anggaran 2025 Nomor SP DIPA-063.01.1.691154/2025 tanggal 02 Desember 2024.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI TENTANG PENETAPAN STAF PENGELOLA KEUANGAN BESERTA HONORARIUMNYA PADA SATUAN KERJA BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI TAHUN ANGGARAN 2025.
- Kesatu : Menunjuk dan menetapkan pegawai negeri sipil sebagaimana terlampir sebagai staf pengelola keuangan pada Satuan Kerja BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI tahun anggaran 2025.
- Kedua : Segala biaya yang berhubungan dengan penugasan ini dibebankan pada DIPA Satuan Kerja BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI tahun anggaran 2025 Nomor SP DIPA-063.01.1.691154/2025 tanggal 02 Desember 2024.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan atau perubahan dalam keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
pada Tanggal 07 Mei 2025

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI,



DIO RAMONDRANA

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI
NOMOR HK.02.02.11.05.25.21 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN STAF PENGELOLA KEUANGAN
BESERTA HONORARIUMNYA PADA SATUAN
KERJA BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI
TAHUN ANGGARAN 2025

STAF PENGELOLA KEUANGAN SATUAN KERJA BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI TAHUN ANGGARAN 2025

No.	Nama	NIP	Pangkat/Golongan	Diangkat Sebagai	Honor per Bulan
1.	Dio Ramondrana, S.Si. M.Sc	19820713 200712 1 001	Pembina / IV/a	Kuasa Pengguna Anggaran	Rp.1.550.000,-
2.	Fajar Kurniyati, M.Si	19840414 200604 2 002	Pembina / IV/a	Pejabat Penguji Tagihan/Pejabat Penandatanganan SPM	Rp.600.000,-
3.	Dra. Wiwik Ambarwati, Apt, M.Epid.	19670107 199303 2 001	Pembina Tk. I / IV/b	Pejabat Pembuat Komitmen	Rp.1.510.000,-
4.	Andhika Harumanto, A.Md	19861007 200712 1 001	Penata Muda/III/b	Bendahara Pengeluaran	Rp.520.000,-
5.	Arisyika Primadina Putri, S.Hum	19951128 202012 2 012	Penata Muda/ III/a	Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai (PPABP)	Rp.390.000,-

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI,



DIO RAMONDRANA

BERITA ACARA PEMUSNAHAN HEWAN PERCOBAAN

NOMOR: B-PL.03.09.11.05.25.47

Pada hari Jumat tanggal tiga puluh satu bulan Januari tahun dua ribu dua puluh lima telah dilaksanakan pemusnahan hewan percobaan karena telah tidak memenuhi kriteria untuk digunakan dalam pengujian, baik dari segi umur maupun bobot badan. Rincian pemusnahan hewan adalah sebagai berikut :

No.	Hewan	Jumlah (Ekor)	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
1.	Mencit	3493	32.482	113.459.626
2.	Tikus	237	110.462	26.179.494
3	Kelinci	2	17.096.584	34.193.168

Demikian berita acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui / Menyetujui
Penanggung Jawab UAKPB



Dio Ramondrana, S.Si., M.Sc.
NIP. 198207132007121001

Jakarta, 31 Januari 2025

Petugas Pengelola Persediaan



drh. Aldiki Pratama
NIP. 199504212022031002

BERITA ACARA PEMUSNAHAN HEWAN PERCOBAAN

NOMOR: B-PL.03.09.11.06.25.58

Pada hari Jumat tanggal tiga puluh delapan bulan Februari tahun dua ribu dua puluh lima telah dilaksanakan pemusnahan hewan percobaan karena telah tidak memenuhi kriteria untuk digunakan dalam pengujian, baik dari segi umur maupun bobot badan. Rincian pemusnahan hewan adalah sebagai berikut :

No.	Hewan	Jumlah (ekor)	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
1.	Mencit	1464	32.482	47.553.648
2.	Tikus	469	110.462	51.806.678
3	Kelinci	14	17.096.584	239.352.176

Demikian berita acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui / Menyetujui
Penanggung Jawab UAKPB



Dio Ramondrana, S.Si., M.Sc.
NIP. 198207132007121001

Jakarta, 28 Februari 2025

Petugas Pengelola Persediaan



drh. Aldiki Pratama
NIP. 199504212022031002

BERITA ACARA PEMUSNAHAN HEWAN PERCOBAAN

NOMOR: B-PL.03.09.11.06.25.59

Pada hari Kamis tanggal dua puluh tujuh bulan Maret tahun dua ribu dua puluh lima telah dilaksanakan pemusnahan hewan percobaan karena telah tidak memenuhi kriteria untuk digunakan dalam pengujian, baik dari segi umur maupun bobot badan. Rincian pemusnahan hewan adalah sebagai berikut :

No.	Hewan	Jumlah (Ekor)	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
1.	Mencit	490	32.482	15.916.180
2.	Tikus	122	110.462	13.476.364
3	Kelinci	3	17.096.584	51.289.752

Demikian berita acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui / Menyetujui
Penanggung Jawab UAKPB



Dio Ramondrana, S.Si., M.Sc.
NIP. 198207132007121001

Jakarta, 27 Maret 2025

Petugas Pengelola Persediaan



drh. Aldiki Pratama
NIP. 199504212022031002

BERITA ACARA PEMUSNAHAN HEWAN PERCOBAAN

NOMOR: B-PL.03.09.11.06.25.60

Pada hari Rabu tanggal tiga puluh bulan April tahun dua ribu dua puluh lima telah dilaksanakan pemusnahan hewan percobaan karena telah tidak memenuhi kriteria untuk digunakan dalam pengujian, baik dari segi umur maupun bobot badan. Rincian pemusnahan hewan adalah sebagai berikut :

No.	Hewan	Jumlah (Ekor)	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
1.	Mencit	342	32.482	11.108.844
2.	Tikus	67	110.462	7.400.954
3	Kelinci	1	17.096.584	17.096.584

Demikian berita acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui / Menyetujui
Penanggung Jawab UAKPB



Dio Ramondrana, S.Si., M.Sc.
NIP. 198207132007121001

Jakarta, 30 April 2025

Petugas Pengelola Persediaan



drh. Aldiki Pratama
NIP. 199504212022031002

BERITA ACARA PEMUSNAHAN HEWAN PERCOBAAN

NOMOR: B-PL.03.09.11.06.25.78

Pada hari Rabu tanggal dua puluh delapan bulan Mei tahun dua ribu dua puluh lima telah dilaksanakan pemusnahan hewan percobaan karena telah tidak memenuhi kriteria untuk digunakan dalam pengujian, baik dari segi umur maupun bobot badan. Rincian pemusnahan hewan adalah sebagai berikut :

No.	Hewan	Jumlah (ekor)	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
1.	Mencit	519	32.482	16.858.158
2.	Tikus	9	110.462	994.158

Mengetahui / Menyetujui
Penanggung Jawab UAKPB



Dio Ramondrana, S.Si., M.Sc.
NIP. 198207132007121001

Jakarta, 28 Mei 2025

Petugas Pengelola Persediaan



drh. Aldiki Pratama
NIP. 199504212022031002

BERITA ACARA PEMUSNAHAN HEWAN PERCOBAAN

NOMOR: B-PL.03.09.11.07.25.88

Pada hari Senin tanggal tiga puluh bulan Juni tahun dua ribu dua puluh lima telah dilaksanakan pemusnahan hewan percobaan karena telah tidak memenuhi kriteria untuk digunakan dalam pengujian, baik dari segi umur maupun bobot badan. Rincian pemusnahan hewan adalah sebagai berikut :

No.	Hewan	Jumlah (ekor)	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
1.	Mencit	1094	32.482	35.535.308
2.	Tikus	12	110.462	1.325.544

Demikian berita acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui / Menyetujui
Penanggung Jawab UAKPB



Dio Ramondrana, S.Si., M.Sc.
NIP. 198207132007121001

Jakarta, 30 Juni 2025

Petugas Pengelola Persediaan



drh. Aldiki Pratama
NIP. 199504212022031002

BERITA ACARA STOCK OPNAME

Nomor : B-PL.03.02.11.07.25.89

Pada hari ini Senin tanggal tiga puluh bulan Juni tahun dua ribu dua puluh lima, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : drh. Aldiki Pratama
NIP : 199504212022031002
Jabatan : Pengawas Farmasi dan Makanan

Telah melaksanakan stock opname persediaan pada hari Senin tanggal tiga puluh bulan Juni tahun dua ribu dua puluh lima, dengan hasil sebagai berikut :

Nama UAKPB : Balai Pengujian Produk Biologi
Kode UAKPB : 063.01.0199.691154.000.KD

Uraian	Saldo Awal	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo Akhir
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
117111 Barang Konsumsi	-	275.085.180	106.360.875	168.724.305
117113 Bahan untuk Pemeliharaan	-	467.400	467.400	-
117114 Suku Cadang	-	145.608.507	11.690.000	133.918.507
117123 Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	81.173.538	81.173.538	-
117131 Bahan Baku	-	107.334.964	74.512.265	32.822.699
117199 Persediaan Lainnya	-	1.542.840.608	888.704.642	654.135.966
JUMLAH	-	2.152.510.197	1.162.908.720	989.601.477

Terlampir data dukung hasil Stok Opname

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Juni 2025

Mengetahui / Menyetujui
Penanggung Jawab UAKPB

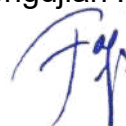


Dio Ramondrana, S.Si., M.Sc.
NIP. 198207132007121001

Petugas Pengelola Persediaan



drh. Aldiki Pratama
NIP. 199504212022031002
Kepala Subbagian Tata Usaha Balai
Pengujian Produk Biologi



Fajar Kurniyati, M.Si.
NIP. 198404142006042002

No	Kode Barang Persediaan	Uraian	Satuan	Lokasi / Tempat penyimpanan	Total Inventarisasi Fisik	Nilai (aplikasi)		Keterangan
				Laboratorium BPPB		Jumlah	Rupiah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
	117111	Barang Konsumsi						
	1010301001	Alat Tulis					Rp 164,340.00	
1	000001	Pulpen gel biru Joyko	Kotak	5	5	5	Rp 82,170.00	
2	000002	Pulpen gel hitam Joyko	Kotak	5	5	5	Rp 82,170.00	
	1010301006	Ordner Dan Map					Rp 1,748,500.00	
3	000001	Kotak arsip	Buah	50	50	50	Rp 1,498,500.00	
4	000002	Map folder	Buah	100	100	100	Rp 250,000.00	
	1010301013	Isi Staples					Rp 64,100.00	
4	000001	Isi Staples	Kotak	5	5	5	Rp 64,100.00	
	1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya					Rp 4,105,500.00	
5	000001	Sarung tangan	Kotak	40	40	40	Rp 2,664,000.00	
6	000002	Kasa gulung	Rol	2	2	2	Rp 321,900.00	
7	000003	Tisu kering	Kotak	1	1	1	Rp 305,250.00	
8	000005	Tali kasur	Rol	10	10	10	Rp 94,350.00	
9	000006	Masker	Kotak	20	20	20	Rp 720,000.00	
	1010302001	Kertas HVS					Rp -	
10	000001	Kertas HVS	Rim	0	0	0	Rp -	
	1010302002	Berbagai Kertas					Rp 117,200.00	
11	000001	Sheet protector A4	Pak	10	10	10	Rp 56,100.00	
12	000002	Sheet protector F4	Pak	10	10	10	Rp 61,100.00	
	1010304004	Tinta/Toner Printer					Rp 660,450.00	
13	000001	Tinta printer	Buah	5	5	5	Rp 660,450.00	
	1010304010	Mouse					Rp 611,250.00	
14	000001	Mouse	Buah	10	10	10	Rp 611,250.00	
	1010304999	Bahan Komputer Lainnya					Rp 272,500.00	
15	000001	Keyboard	Buah	1	1	1	Rp 272,500.00	
	1010311002	Persediaan Berupa Bahan Penunjang Laboratorium					Rp 60,468,915.00	
16	000001	Microplate 96 well	Kotak	13	13	13	Rp 60,468,915.00	
	1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya					Rp 91,087,650.00	
17	000001	Alas hewan	Kg	175	175	175	Rp 2,369,850.00	
18	000002	Penicillin-Streptomycin	Botol	0	0	0	Rp -	
19	000003	Trypsin-EDTA	Botol	0	0	0	Rp -	
20	000004	Fetal Bovine Serum	Botol	4	4	4	Rp 88,629,000.00	
21	000005	Kapas berlemak	Rol	2	2	2	Rp 88,800.00	
22	000006	Pakan hewan	Kg	0	0	0	Rp -	
	1010702001	Pakan Hewan					Rp 9,423,900.00	
23	000001	Pakan mencit	Kg	250	250	250	Rp 4,856,250.00	

24	000002	Pakan kelinci	Kg	350	350	350	Rp	4,567,650.00
		Jumlah					Rp	168,724,305.00
	117113	Bahan untuk Pemeliharaan						
	1010305008	Bahan Kimia Untuk Pembersih					Rp	-
25	000001	Sabun cuci piring	Buah	0	0	0	Rp	-
26	000002	Sabun lantai	Buah	0	0	0	Rp	-
27	000003	Detergen	Buah	0	0	0	Rp	-
		Jumlah					Rp	-
	117114	Suku Cadang						
	1010204011	Suku Cadang Alat Laboratorium Umum					Rp	131,880,157.00
		Alat Gelas Kuantitatif						
28	000001	Gelas Ukur kaca 10 mL (G02G002)	Buah	6	6	6	Rp	541,200.00
29	000002	Gelas Ukur kaca 100 mL (G02G005)	Buah	33	33	33	Rp	3,049,200.00
30	000003	Gelas Ukur kaca 1000 mL (G02G009)	Buah	9	9	9	Rp	5,019,300.00
31	000004	Gelas Ukur kaca 200 mL	Buah	3	3	3	Rp	360,000.00
32	000005	Gelas Ukur kaca 25 mL (G02G003)	Buah	11	11	11	Rp	1,009,382.00
33	000006	Gelas Ukur kaca 250 mL (G02G007)	Buah	10	10	10	Rp	2,167,000.00
34	000007	Gelas Ukur kaca 50 mL (G02G004)	Buah	15	15	15	Rp	1,270,500.00
35	000008	Gelas Ukur kaca 500 mL (G02G008)	Buah	16	16	16	Rp	2,647,392.00
36	000009	Labu tentukur/Volumetric flask amber 100 mL	Buah	5	5	5	Rp	1,100,000.00
37	000010	Labu tentukur/Volumetric flask amber 1000 mL	Buah	2	2	2	Rp	1,034,000.00
38	000011	Labu tentukur/Volumetric flask amber 25 mL	Buah	5	5	5	Rp	830,000.00
39	000012	Labu tentukur/Volumetric flask amber 250 mL	Buah	2	2	2	Rp	565,400.00
40	000013	Labu tentukur/Volumetric flask amber 50 mL	Buah	1	1	1	Rp	267,817.00
41	000014	Labu tentukur/Volumetric flask clear 10 mL	Buah	3	3	3	Rp	321,750.00
42	000015	Labu tentukur/Volumetric flask clear 100 mL	Buah	14	14	14	Rp	2,109,800.00
43	000016	Labu tentukur/Volumetric flask clear 1000 mL	Buah	9	9	9	Rp	14,461,731.00
44	000017	Labu tentukur/Volumetric flask clear 200 mL	Buah	1	1	1	Rp	180,000.00
45	000018	Labu tentukur/Volumetric flask clear 2000 mL	Buah	6	6	6	Rp	2,486,880.00
46	000019	Labu tentukur/Volumetric flask clear 25 mL	Buah	11	11	11	Rp	1,384,966.00
47	000020	Labu tentukur/Volumetric flask clear 250 mL	Buah	5	5	5	Rp	1,072,500.00
48	000021	Labu tentukur/Volumetric flask clear 5 mL	Buah	9	9	9	Rp	965,259.00
49	000022	Labu tentukur/Volumetric flask clear 50 mL	Buah	5	5	5	Rp	787,600.00
50	000023	Labu tentukur/Volumetric flask clear 500 mL	Buah	12	12	12	Rp	3,021,744.00
51	000024	Pipet Komagome 1 mL	Buah	9	9	9	Rp	262,350.00
52	000025	Pipet Komagome 10 mL	Buah	17	17	17	Rp	918,000.00
53	000026	Pipet Komagome 2 mL	Buah	6	6	6	Rp	174,900.00
54	000027	Pipet Komagome 5 mL	Buah	15	15	15	Rp	596,250.00
55	000028	Pipet Ukur 0,1 mL	Buah	36	36	36	Rp	2,019,600.00
56	000029	Pipet Ukur 0,2 mL	Buah	21	21	21	Rp	1,178,100.00
57	000030	Pipet Ukur 0.5 mL	Buah	84	84	84	Rp	4,712,400.00
58	000031	Pipet Ukur 1 mL	Buah	201	201	201	Rp	11,276,100.00
59	000032	Pipet Ukur 10 mL	Buah	239	239	239	Rp	14,124,900.00
60	000033	Pipet Ukur 2 mL	Buah	160	160	160	Rp	9,504,000.00
61	000034	Pipet Ukur 20 mL	Buah	23	23	23	Rp	1,366,200.00

62	000035	Pipet Ukur 25 mL	Buah	76	76	76	Rp	6,695,600.00
63	000036	Pipet Ukur 5 mL	Buah	234	234	234	Rp	13,899,600.00
64	000037	Pipet Ukur 50 mL	Buah	8	8	8	Rp	1,164,000.00
65	000038	Pipet Volumetrik 0,5 mL	Buah	4	4	4	Rp	192,060.00
66	000039	Pipet Volumetrik 1 mL	Buah	86	86	86	Rp	4,257,000.00
67	000040	Pipet Volumetrik 10 mL	Buah	24	24	24	Rp	1,682,352.00
68	000041	Pipet Volumetrik 2 mL	Buah	65	65	65	Rp	3,217,500.00
69	000042	Pipet Volumetrik 20 mL	Buah	4	4	4	Rp	308,000.00
70	000043	Pipet Volumetrik 25 mL	Buah	22	22	22	Rp	1,490,500.00
71	000044	Pipet Volumetrik 3 mL	Buah	14	14	14	Rp	731,500.00
72	000045	Pipet Volumetrik 4 mL	Buah	48	48	48	Rp	3,277,824.00
73	000046	Pipet Volumetrik 5 mL	Buah	36	36	36	Rp	2,178,000.00
		Alat Gelas Kualitatif						
74		Beaker glass 5 mL	Buah	10	10	10	-	
75		Beaker glass 10 mL	Buah	10	10	10	-	
76		Beaker glass 30 mL	Buah	17	17	17	-	
77		Beaker glass 50 mL	Buah	16	16	16	-	
78		Beaker glass 100 mL	Buah	10	10	10	-	
79		Beaker glass 200 mL	Buah	10	10	10	-	
80		Beaker glass 250 ml	Buah	2	2	2	-	
81		beaker glass 300 ml	Buah	3	3	3	-	
82		Beaker glass 400 mL	Buah	5	5	5	-	
83		Beaker glass 500 mL	Buah	5	5	5	-	
84		Beaker glass 600 ml	Buah	12	12	12	-	
85		Beaker glass 1000 mL	Buah	7	7	7	-	
86		Beaker glass 2000 mL	Buah	2	2	2	-	
87		Corong biasa diameter 50 mm	Buah	2	2	2	-	
88		Corong Kaca Ukuran Diameter 60 mm	Buah	1	1	1	-	
89		Corong Kaca Ukuran Diameter 70 mm	Buah	4	4	4	-	
90		Corong Kaca Ukuran Diameter 100 mm	Buah	3	3	3	-	
91		Desiccator 250 mm	Buah	1	1	1	-	
92		Desiccator 300 mm	Buah	1	1	1	-	
93		Erlenmeyer 10 ml	Buah	7	7	7	-	
94		Erlenmeyer 25 ml	Buah	11	11	11	-	
95		Erlenmeyer 50 mL	Buah	22	22	22	-	
96		Erlenmeyer 100 mL	Buah	19	19	19	-	
97		Erlenmeyer 125 mL	Buah	17	17	17	-	
98		Erlenmeyer 200 mL	Buah	13	13	13	-	
99		Erlenmeyer 250 mL	Buah	11	11	11	-	
100		Erlenmeyer 500 mL	Buah	19	19	19	-	
101		Erlenmeyer 2000 mL	Buah	8	8	8	-	
102		Erlenmeyer 1000 mL	Buah	9	9	9	-	
103		Erlenmeyer Vakum / Hisap 1000 mL	Buah	4	4	4	-	
104		Kaca arloji diameter 60 mm	Buah	4	4	4	-	
105		Laboratory bottle amber with screw cap 100 ml	Buah	3	3	3	-	
106		Laboratory bottle amber with screw cap 250 ml	Buah	2	2	2	-	
107		Laboratory bottle amber with screw cap 500 ml	Buah	2	2	2	-	

108		Laboratory bottle clear with screw cap 100 mL	Buah	195	195	195	-	
109		Laboratory bottle clear with screw cap 1000 mL	Buah	23	23	23	-	
110		Laboratory bottle clear with screw cap 200 mL	Buah	11	11	11	-	
111		Laboratory bottle clear with screw cap 250 mL	Buah	29	29	29	-	
112		Laboratory bottle clear with screw cap 500 mL	Buah	22	22	22	-	
113		Mortar (Lumpang + Alu)	Buah	3	3	3	-	
114		Petridish 20 x 100 mL	Buah	280	280	280	-	
115		Tabung reaksi amber 11 mL (16x100 mm)	Buah	25	25	25	-	
116		Tabung reaksi clear 10 mL (15x105 mm)	Buah	280	280	280	-	
117		Tabung reaksi clear 10 x 100 mm (B)/5 ml	Buah	29	29	29	-	
118		Tabung reaksi clear 15 mL (15x150 mm)	Buah	43	43	43	-	
119		Tabung reaksi clear 16 x 160 mm (D)	Buah	177	177	177	-	
120		Tabung reaksi clear 20 x 150 mm / 25 x 150 mm (F)	Buah	73	73	73	-	
121		Tabung reaksi clear (13x100 mm)	Buah	1030	1030	1030	-	
122		Tabung reaksi clear 32 mL (18x180 mm)	Buah	85	85	85	-	
123		Tabung reaksi clear 55 mL (25x150 mm)	Buah	165	165	165	-	
124		Tabung reaksi clear 63 mL (25x200 mm)	Buah	100	100	100	-	
	1010204999	Suku Cadang Alat Laboratorium Lainnya					Rp	1,093,350.00
125	000001	Petridisc disposable	Kotak	1	1	1	Rp	1,093,350.00
	1010299999	Suku Cadang Lainnya					Rp	945,000.00
126	000001	Combitips 2.5 mL	Kotak	0	0	0	Rp	-
127	000002	Combitips 50 mL	Kotak	0	0	0	Rp	-
128	000003	Spuit 3 mL	Kotak	1	1	1	Rp	210,000.00
129	000004	Spuit 1 mL	Kotak	3	3	3	Rp	735,000.00
		Jumlah					Rp	133,918,507.00
	117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat						
	1010501003	Hewan dan Tanaman					Rp	-
130	000001	Mencit (eksternal)		0	0	0	Rp	-
131	000002	Tikus (eksternal)		0	0	0	Rp	-
		Jumlah					Rp	-
	117131	Bahan Baku						
	1010102002	Bahan Kimia Cair					Rp	32,822,699.00
132	000001	Reagen Hepatitis B		0	0	0	Rp	-
133	000004	Phosphate Buffered Saline		3	3	3	Rp	7,245,003.00
134	000005	Aqua steril		7	7	7	Rp	245,000.00
135	000006	FBS		1	1	1	Rp	22,365,000.00
136	000007	Methanol		1	1	1	Rp	911,088.00
137	000008	Folin-Ciocalteu's Phenol		1	1	1	Rp	2,056,608.00
		Jumlah					Rp	32,822,699.00
	117199	Persediaan Lainnya						
	1010401999	Obat Lainnya (Persediaan Lainnya)					Rp	4,370,000.00
138	000001	Moloco B12 (Hewan)		10	10	10	Rp	2,850,000.00
139	000002	Vitamin C 50 mg (Hewan)		30	30	30	Rp	735,000.00
140	000003	Tympanol sb (Hewan)		1	1	1	Rp	55,000.00

141	000004	Rivanol (Hewan)		1	1	1	Rp 22,500.00
142	000005	Cotriomoxazole tablet (Hewan)		10	10	10	Rp 650,000.00
143	000006	B-Sanplex (Hewan)		1	1	1	Rp 57,500.00
	1010801001	Hewan/Ternak					Rp 649,765,966.00
144	000001	Mencit (internal)		776	776	776	Rp 25,206,032.00
145	000002	Tikus (internal)		237	237	237	Rp 26,179,494.00
146	000003	Kelinci (internal)		35	35	35	Rp 598,380,440.00
		Jumlah					Rp 654,135,966.00
TOTAL ⁽¹⁴⁾				6,654	6,654	6,654	Rp 989,601,477.00

Informasi Lainnya

1. Data stock opname alat gelas kualitatif tidak dimasukkan ke dalam aplikasi SAKTI
2. Persediaan senilai Rp0 dalam kondisi usang
3. Persediaan senilai Rp0 dalam kondisi rusak

Mengetahui / Menyetujui
Kuasa Pengguna Barang



Dio Ramondrana, S.Si., M.Sc.
NIP. 198207132007121001

Jakarta, 30 Juni 2025

Petugas yang Melakukan *Stock Opname*



drh. Aldiki Pratama
NIP. 199504212022031002

Kepala Subbagian Tata Usaha Balai Pengujian Produk Biologi



Fajar Kurniyati, M.Si.
NIP. 198404142006042002

**BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG MILIK NEGARA
SATUAN KERJA PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN
OBAT DAN MAKANAN NASIONAL
Nomor : PL.03.07.10.01.25.176**

Pada hari Kamis Tanggal Dua Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima yang bertanda tangan dibawah ini :

I. Nama : Dra. Susan Gracia Arpan, Apt, M.Si
NIP : 19650713 199103 2 001
Jabatan : Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Selanjutnya sebagai PIHAK PERTAMA

II. Nama : Dio Ramondrana, S.Si.,M.Sc
NIP : 19820713 200712 1 001
Jabatan : Kepala Balai Pengujian Produk Biologi

Selanjutnya sebagai PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA menyerahkan dan PIHAK KEDUA menerima penyerahan Barang Milik Negara (BMN) dengan spesifikasi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kode Barang	Kuantitas	Satuan	Nilai (Rupiah)
1	Mencit (Internal)	1010801001000001	1837	Ekor	59,669,434
2	Tikus (Internal)	1010801001000002	581	Ekor	64,178,422
3	Kelinci (Internal)	1010801001000003	50	Ekor	854,829,200
4	Alas Hewan	1010399999000016	645	Kg	8,591,400
5	Pakan Mencit	1010702001000001	1325	Kg	23,187,500
6	Pakan Kelinci	1010702001000002	675	Kg	7,965,000
7	Moloco B12 (Hewan)	1010401999000398	10	Box	2,850,000
8	Vitamin C 50mg (Hewan)	1010401999000399	30	Box	735,000
9	Tympanol sb (Hewan)	1010401999000400	1	Botol	55,000
10	Rivanol (Hewan)	1010401999000401	1	Botol	22,500
11	Cotriomoxazole tablet (Hewan)	1010401999000402	10	Strip	650,000
12	B-Sanplex (Hewan)	1010401999000403	1	Botol	57.500
13	Gelas Ukur kaca 10 mL (G02G002)	1010204011000316	6	Pcs	541.200
14	Gelas Ukur kaca 100 mL (G02G005)	1010204011000320	33	Pcs	3.049.200
15	Gelas Ukur kaca 1000 mL (G02G009)	1010204011000323	9	Pcs	5.019.300

16	Gelas Ukur kaca 200 mL	1010204011000597	3	Pcs	360.000
17	Gelas Ukur kaca 25 mL (G02G003)	1010204011000318	11	Pcs	1.009.382
18	Gelas Ukur kaca 250 mL (G02G007)	1010204011000321	10	Pcs	2.167.000
19	Gelas Ukur kaca 50 mL (G02G004)	1010204011000319	15	Pcs	1.270.500
20	Gelas Ukur kaca 500 mL (G02G008)	1010204011000322	16	Pcs	2.647.392
21	Labu tentukur Volumetric flask amber 100 mL (G02L034)	1010204011000301	5	Pcs	1.100.000
22	Labu tentukur Volumetric flask amber 1000 mL	1010204011000509	2	Pcs	1.034.000
23	Labu tentukur Volumetric flask amber 25 mL (G02L032)	1010204011000300	5	Pcs	830.000
24	Labu tentukur Volumetric flask amber 250 mL	1010204011000512	2	Pcs	565.400
25	Labu tentukur Volumetric flask amber 50 mL	1010204011000507	1	Pcs	267.817
26	Labu tentukur Volumetric flask clear 10 mL (G02L018)	1010204011000294	3	Pcs	321.750
27	Labu tentukur Volumetric flask clear 100 mL (G02L022)	1010204011000297	14	Pcs	2.109.800
28	Labu tentukur Volumetric flask clear 1000 mL	1010204011000577	9	Pcs	14.461.731
29	Labu tentukur Volumetric flask clear 200 mL (G02L023)	1010204011000298	1	Pcs	180.000
30	Labu tentukur Volumetric flask clear 2000 mL	1010204011000505	6	Pcs	2.486.880
31	Labu tentukur Volumetric flask clear 25 mL (G02L020)	1010204011000295	11	Pcs	1.384.966
32	Labu tentukur Volumetric flask clear 250 mL (G02L024)	1010204011000299	5	Pcs	1.072.500
33	Labu tentukur Volumetric flask clear 5 mL (G02L017)	1010204011000293	9	Pcs	965.259

34	Labu tentukur Volumetric flask clear 50 mL (G02L021)	1010204011000296	5	Pcs	787.600
35	Labu tentukur Volumetric flask clear 500 mL	1010204011000578	12	Pcs	3.021.744
36	Pipet Komagome 1 mL	1010204011000542	9	Pcs	262.350
37	Pipet Komagome 10 mL	1010204011000595	17	Pcs	918.000
38	Pipet Komagome 2 mL (G02P005)	1010204011000375	6	Pcs	174.900
39	Pipet Komagome 5 mL (G02P008)	1010204011000325	15	Pcs	596.250
40	Pipet Ukur 0,1 mL	1010204011000593	36	Pcs	2.019.600
41	Pipet Ukur 0,2 mL	1010204011000594	21	Pcs	1.178.100
42	Pipet Ukur 0.5 mL (G02P013)	1010204011000326	84	Pcs	4.712.400
43	Pipet Ukur 1 mL (G02P014)	1010204011000327	201	Pcs	841.500
44	Pipet Ukur 10 mL (G02P019)	1010204011000330	239	Pcs	14.124.900
45	Pipet Ukur 2 mL (G02P015)	1010204011000328	160	Pcs	9.504.000
46	Pipet Ukur 20 mL (G02P020)	1010204011000331	23	Pcs	1.366.200
47	Pipet Ukur 25 mL (G02P021)	1010204011000332	76	Pcs	6.695.600
48	Pipet Ukur 5 mL (G02P018)	1010204011000329	234	Pcs	13.780.800
49	Pipet Ukur 50 mL (G02P022)	1010204011000333	8	Pcs	1.164.000
50	Pipet Volumetrik 0,5 mL (G02P023)	1010204011000379	4	Pcs	192.060
51	Pipet Volumetrik 1 mL	1010204011000504	86	Pcs	4.257.000
52	Pipet Volumetrik 10 mL	1010204011000510	24	Pcs	1.682.352
53	Pipet Volumetrik 2 mL (G02P025)	1010204011000305	65	Pcs	174.900
54	Pipet Volumetrik 20 mL (G02P035)	1010204011000479	4	Pcs	308.000
55	Pipet Volumetrik 25 mL (G02P036)	1010204011000308	22	Pcs	1.490.500
56	Pipet Volumetrik 3 mL (G02P026)	1010204011000306	14	Pcs	731.500
57	Pipet Volumetrik 4 mL (G02P027)	1010204011000307	48	Pcs	3.277.824
58	Pipet Volumetrik 5 mL (G02P028)	1010204011000478	36	Pcs	2.178.000

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA
Kepala Pusat Pengembangan Pengujian
Obat dan Makanan Nasional,



Dra. Susan Gracia Arpan, Apt, M.Si
NIP. 19650713 199103 2 001

PIHAK KEDUA
Kepala Balai Pengujian Produk Biologi,



Dio Ramondrana, S.Si.,M.Sc
NIP. 19820713 200712 1 001



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 691154
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-06**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	6,892,255,000	6,892,255,000	0
2	Belanja	1,642,306,934	1,642,306,934	0
3	Pengembalian Belanja	-287,045	-287,045	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	7,204,618	7,204,618	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	1,500,000	1,500,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	1,500,000	1,500,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 16-JUL-25

